

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PTMT)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Perilaku sesuai norma
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (3 JP)

Kompetensi Dasar	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca referensi peserta didik dapat memahami perbedaan berbagai norma 2. Melalui tabel perilaku peserta didik dapat mengkategorikan berbagai perilaku kedalam norma-norma yang berlaku 3. Dengan berperilaku sesuai norma, peserta didik dapat menjelaskan manfaat mematuhi norma 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan hasil pengkategorian perilaku kedalam norma-norma yang berlaku 2. Melalui belajar kelompok peserta didik dapat Menunjukkan perilaku sesuai norma.
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Macam-macam norma 2. Contoh perilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku 	

Pertemuan Pertama

Model : Problem Based Learning	<p>A. Pendahuluan Salam, doa, presensi, review materi yang lalu dan penyampaian tujuan pembelajaran <i>(religious, disiplin)</i></p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>1. Orientasi terhadap masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta mengamati video yang disajikan oleh guru (link KEJUJURAN - Full Version - YouTube) b. Peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif yang terkait dengan tujuan pembelajaran yaitu; <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>Jelaskan perbedaan norma yang satu dengan norma yang lain?</i> (2) <i>Contoh sikap yang sesuai dengan sdalah satu norma ?</i> (3) <i>Apa manfaat berperilaku sesuainorma bagi warga suatu negara?</i> <p>2. Organisasi belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta membentuk kelompok terdiri dari 3-4 siswa (<i>collaboration</i>) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>3. Penyelidikan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (<i>LKS 1</i>). b. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) b. Peserta didik juga diminta mendiskusikan didalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
Produk : Hasil Diskusi (lembar kerja siswa)	
Deskripsi : Siswa bekerja bersama kelompok dan mempresentasikan hasilnya	
Alat, Bahan dan Media: <ul style="list-style-type: none"> • HP/Laptop • Whatsapp • Google meet • Google classroom • LKPD 	

	<p>5. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di lembar kerja siswa sedangkan kelompok lainnya menanggapi. (<i>Communication</i>) Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan. <p>C. Penutup</p> <p>Refleksi, penugasan, review materi yang akan datang, doa penutup dan salam</p>
<p>Assesmen: Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> Lembar observasi Tes tertulis (terlampir) Lembar Kerja Siswa 	

Kepala Sekolah

Sleman, 5 Oktober 2021
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sumadi, M.M.
NIP.19620326 198203 1 007

Nurwidati, S.Pd.
NIP 19620610 198502 2 003

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Ringkasan Materi

Faktual



Penerapan norma kesopanan di sekolah



Penerapan norma hukum

Konseptual

Norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum akan selaras apabila pelaksanaannya dilandasi dengan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Kehidupan dalam masyarakat tidak akan berjalan secara selaras dan harmonis apabila masyarakat tidak mematuhi norma-norma yang berlaku. Manusia sebagai makhluk sosial, hidup dan berada di tengah-tengah masyarakat sekaligus menjadi warga dan anggota masyarakat yang bersangkutan. Sudah merupakan kelaziman bahwa dalam suatu masyarakat ada norma dan aturan yang berlaku. Norma, dan aturan tersebut wajib ditaati oleh semua anggota masyarakat.

Ketataan adalah sikap patuh pada aturan yang berlaku. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Bukan disebabkan oleh adanya sanksi atau hadirnya aparat negara. Sikap taat akan muncul pertama kali dalam diri sendiri apabila sudah menjadi kebiasaan

Prosedural

Sikap patuh akan muncul pertama kali dalam diri sendiri apabila sudah menjadi kesadaran. Kesadaran diri akan arti penting, tujuan dan fungsi norma dalam kehidupan akan mendorong seseorang terbiasa untuk mematuhi norma-norma yang berlaku. Munculnya kesadaran diri untuk patuh pada norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat harus dibiasakan sejak dini.

Kita sebagai warga masyarakat sekaligus sebagai warganegara alangkah baiknya jika selalu membina sikap dan budaya sebagai berikut:

- Budaya malu, yaitu sikap malu jika melanggar aturan. Misalnya, malu datang terlambat hadir di sekolah.
- Budaya tertib, yaitu membiasakan bersikap tertib di mana pun kalian berada. Misalnya, mengikuti antrian sesuai dengan nomor antrian.
- Budaya bersih, yaitu sikap untuk berkata dan berperilaku jujur dan bersih dari tindakan-tindakan kotor. Misalnya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian.

Meta Kognitif



Pemahaman Kerokhaniaan

Tehnik Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Tehnik Penilaian			Ket
		Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan	
1	1.2 Menghargai keberagaman norma- norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan.	Observasi			Waktu pembelajaran berlangsung
2	2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	Observasi			Waktu pembelajaran berlangsung
3	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan		Test Tertulis		Waktu pembelajaran berlangsung
4	4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan			Unjuk Kerja	

	bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan				
--	---	--	--	--	--

1. Penilaian Pengetahuan :

KISI-KISI dan SOAL KOMPETENSI PENGETAHUAN

No	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jumlah Soal
1	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	Perilaku norma	1. Disajikan tabel perilaku peserta didik dapat mengategorikan kedalam pelanggarn norma tertentu 2. Disajikan narasi peserta didik dapat menjelaskan manfaat berperilaku sesuai norma bagi kehidupan warga negara	Tertulis	4

SOAL KOMPETENSI PEGETAHUAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Perhatikan Wacana berikut:

KETAATAN TERHADAP NORMA

Norma merupakan aturan yang dibuat untuk mewujudkan dan menjaga tatanan kehidupan bersama yang harmonis, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Namun demikian dalam kehidupan sehari-hari masih banyak ditemukan perilaku tidak patuh terhadap norma.

Dari hasil pengumpulan data kepatuhan terhadap norma dari 384 peserta didik SMP Negeri Godean Sleman melaksanakan Pembelajaran tatap Muka Terbatas diperoleh informasi masih ada sikap tidak patuh dari sebagian peserta didik.

Hal ini tergambar dari tabel pelanggaran berikut ini . Tabel 1 : Perilaku Tidak Patuh Terhadap Norma

NO	JENIS PERILAKU	JUMLAH KASUS
1	Membuang sampah sembarangan	152
2	Tidak jujur pada saat ulangan	114
3	Terlibat penganiayaan	23
4	Meludah sembarangan	228
5	Tidak mengikuti kegiatan rokhani pagi	57
6	Mengendarai sepeda motor sendiri	39

Pertanyaan 1 :

Berdasarkan tabel tersebut jumlah kasus pelanggaran terhadap norma kesopanan adalah

- A. 114 kasus
- B. 152 kasus
- C. 266 kasus
- D. 380 kasus

Pertanyaan 2

Pelanggaran terhadap norma kesusilaan lebih sedikit dibandingkan dengan kasus pelanggaran terhadap norma hukum

Jawaban Benar / Salah

Jawaban : Salah,

Alasannya : Kasus pelanggaran norma kesusilaan adalah tidak jujur saat ulangan (114 kasus) lebih besar dibanding pelanggaran terhadap norma hukum yaitu terlibat penganiayaan (19 kasus) dan mengendarai sepeda motor sendiri (39 kasus). $(114) > (19 + 39)$

Pertanyaan 3

Tuliskan secara urut jumlah kasus pelanggaran terhadap norma dari yang paling sedikit jumlah kasusnya !

- 1. Pelanggaran norma agama = 57 kasus
- 2. Pelanggaran norma hukum = 58 kasus
- 3. Pelanggaran norma kesusilaan = 114 kasus
- 4. Pelanggaran norma kesopanan = 380 kasus

Pertanyaan 4 .

Sebagai warga negara kita dituntut untuk patuh pada semua aturan yang berlaku disemua lingkungan kehidupan, baik didalam keluarga, disekolah maupun di masyarakat. Coba jelaskan dua manfaat berperilaku sesuai dengan norma dalam kehidupan bagi warga negara.

Jawab:

- 1. Hidup menjadi tertib, nyamanan harmonis dengan mematuhi semua norma yang berlaku maka kehidupan dalam masyarakat tertib , nyaman dan harmonis
- 2. Hidup Bahagia, dengan berperilaku sesuai norma yang berlaku semua warga negara akan merasa terpenuhi hak- haknya sebagai , sehingga akan merasa Bahagia dalam kehidupannya,

PEDOMAN PENILAIAN

Soal no 1 dan 2 jika benar skor = 10 jika salah = 0
Soal no 3 dan 4 Benar seluruhnya = 40
Benar Sebagian = 20 - 30
Menjawab salah = 10

NILAI AKHIR = JUMLAH SKOR YANG DICAPAI

2. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang norma dan keadilan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Terlibat Aktif dalam Perencanaan	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Terlibat Aktif dalam Pelaksanaan Proyek Belajar Kewarganegaraan	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

KET

Cetak biru : hot

Cetak tebal : penguatan karakter

Cetak merah : pembelajaran abad 21(4c)

Cetak miring : literasi

3. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap untuk pertemuan ketiga menggunakan teknik penilaian sikap dengan observasi. Pada subbab ini, sikap dan keterampilan yang ingin dicapai adalah pembiasaan dalam mematuhi norma. Aspek yang diambil adalah menanamkan sikap mematuhi norma.

Pedoman Observasi Sikap Mematuhi Norma

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda ceklist pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 4 apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 3 apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan.

Skor 1 apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan.

Teknik Penilaian Sikap

a. Kisi – kisi Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir sikap	Waktu Pelaksanaan	Keterangan/ fungsi
1.	Observasi	Jurnal dan lembar observasi	Disiplin	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk mengetahui cerminan / pemahaman dan kemajuan sikap dari pencapaian pembelajaran

b. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Pengembangan Sikap .

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

NO	TANGGAL	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BITIR SIKAP	Tindak lanjut	ttd
1.						
DST						

Penilaian sikap sosial peserta didik

Nama Peserta Didik :

Kelas : VII

Periode Pengamatan : 1 Minggu

Materi Pokok : Perilaku norma

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu datang ke sekolah tepat waktu.				
2	Mengikuti upacara bendera dengan baik.				
3	Berjalan di bahu jalan sebelah kiri.				
4	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah.				
5	Tidak pernah ditegur guru karena membuat kesalahan				
	Jumlah				

Pembelajaran remedial dan pengayaan

Waktu : November 2021

Setelah pembelajaran, Model : Pengayaan belajar mandiri, remedial : soal latihan berada di buku pendamping siswa